



HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xv
INTISARI	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Ruang Lingkup	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Praktis	5
1.5.2 Manfaat Teoretis	6
1.6 Tinjauan Pustaka	6
1.7 Landasan Teori	7
1.7.1 Kata	8
1.7.2 Verba dalam Morfologi	8
1.7.3 Morfem	11
1.7.4 Afiks dan Klitik	13
1.7.5 Proses Morfologi	14
1.7.6 Afiksasi	15



1.8 Metode Penelitian	16
1.8.1 Pemilihan Informan	16
1.8.2 Metode Pengumpulan Data	17
1.8.3 Metode Analisis Data	18
1.8.4 Penyajian Hasil Analisis Data	19
1.9 Sistematika Penyajian	19
BAB II PEMBENTUKAN VERBA BAHASA TERNATE	20
2.1 Pengantar	20
2.2 Verba Dasar Bebas	21
2.3 Verba Turunan	21
2.4 Verba Berafiks	21
2.5 Proses Pembentukan Verba Infleksi	22
2.5.1 Proses Pembentukan Verba melalui Pronomina Pemarkah Persona	23
2.5.1.1 Pemarkah Persona {to-}	24
2.5.1.2 Pemarkah Persona {no}	24
2.5.1.3 Pemarkah Persona {o-}	25
2.5.1.4 Pemarkah Persona {mo-}	26
2.5.1.5 Pemarkah Persona {i-} Bukan Manusia	27
2.5.1.6 Pemarkah Persona {mi-}	27
2.5.1.7 Pemarkah Persona {fo-}	28
2.5.1.8 Pemarkah Persona {ni-}	29
2.5.1.9 Pemarkah Persona {i-}	29
2.5.2 Proses Pembentukan Verba melalui Pronomina Pemarkah Milik	30
2.5.2.1 Pemarkah Milik {ri-}	31
2.5.2.2 Pemarkah Milik {ni-}	32
2.5.2.3 Pemarkah Milik {i-}	33
2.5.2.4 Pemarkah Milik {mi-}	34
2.5.2.5 Pemarkah Milik {ri-/na-/nga-}	34



2.5.2.6 Pemarkah Milik {ni-/na/-}	35
2.5.2.7 Pemarkah Milik {ni-/na/-}	36
2.5.2.8 Pemarkah Milik {na-/nga}	36
2.5.2.9 Pemarkah Milik {ma-}	37
2.5.3 Prefiksasi	38
2.5.3.1 Prefiks {ma-} dasar Verba	38
2.5.3.2 Prefiks {maku-} dasar Verba	38
2.5.3.3 Prefiks {si-} dasar Verba	39
2.5.4 Penggabungan Prefiks	40
2.5.4.1 Penggabungan Prefiks {{maku-} + {si-}} dasar Verba	40
2.5.4.2 Penggabungan Prefiks {{ma-} + {si-}} dasar Verba	40
2.5.4.3 Penggabungan Pemarkah Persona {{fo} + {{si-}}	41
2.5.4.4 Penggabungan Prefiks {{si-} + Pemarkah Persona {fo}}	42
2.6 Proses Pembentukan Afiks Derivasi	42
2.6.1 Lenisi	43
2.6.2 Prefiksasi	45
2.6.2.1 Prefikss {ma-}	45
2.6.2.1.1 Prefikss {ma-} dasar Verba	45
2.6.2.1.2 Prefikss {ma-} dasar Nomina	46
2.6.2.1.3 Prefikss {ma-} dasar Numerial	46
2.6.2.2 Pemarkah Aspek {ma-}	46
2.6.2.3 Prefiks {maku-}	47
2.6.2.3.1 Prefiks {maku-} dasar Verba	47
2.6.2.3.2 Prefiks {maku-} dasar Nomina	48
2.6.2.4 Prefiks {si-}	48
2.6.2.4.1 Prefiks {si-} dasar Verba	49
2.6.2.4.2. Prefiks {si-} dasar Nomina	49
2.6.2.4.3. Prefiks {si-} dasar Adjektiva	50



2.6.2.5	Penggabungan Prefiks	50
2.6.2.5.1	Penggabungan Prefiks {{si-}+{ma-}}	
	atau {{ma-}+{si-}}dasar Verba	50
2.6.2.5.2	Penggabungan Prefiks {{maku-} +{si-}}	
	dengan dasar Verba dan Nomina	51
2.6.2.5.3	Penggabungan {{fo} + {si-}} dasar Verba	52
2.6.2.5.4	Penggabungan {{si-} + {fo}} dasar Adjektiva	52
2.6.2.6	Proses Reduplikasi	53
2.6.2.6.1	Reduplikasi Penuh	53
2.6.2.6.1.1	ReduplikasiPenuh dasar Nomina	53
2.6.2.6.1.2	Reduplikasi Sebagian dasar Verba	53
2.6.2.6.2	Reduplikasi Dengan Prefiks	54
2.6.2.6.2.1	Dengan Prefiks {ma-}	54
2.6.2.6.2.2	Dengan Prefiks {si-}	54
2.6.2.7	Proses Pemajemukan	54
2.6.2.7.1	Verba Majemuk Verba + Verba	55
2.6.2.7.2	Verba Majemuk Verba + Reduplikasi	56
2.6.2.7.3	Verba Majemuk Verba + Nomina	56
2.6.2.7.4	Verba Majemuk Nomina + Verba	57
BAB III PROSES MORFOFONEMIK		59
3.1	Pengantar	59
3.2	Proses Perubahan Fonem	60
3.2.1	Lenisi	60
3.2.2	Perubahan pada Dasar Fonem-Fonem Konsonan	60
3.2.2.1	Proses Perubahan Fonem /t/ > /d/	60
3.2.2.2	Proses Perubahan Fonem / p / > / b /	61
3.2.2.3	Proses Perubahan Fonem /k/ > /g/	62
3.2.2.4	Proses Perubahan fonem /f/ > /b/	62



3.2.2.5 Proses Perubahan fonem /s/ > /j/	63
3.2.2.6 Proses Perubahan fonem /w/ > /ng/	63
3.2.2.7 Proses Perubahan fonem /h/ > /ng/	64
3.3 Proses Penambahan Fonem /g/ pada Dasar Fonem-Fonem Vokal	64
3.3.1 Proses Penambahan Fonem /g/ di depan fonem /a/	65
3.3.2 Proses Penambahan Fonem /g/ di depan fonem /u/	65
3.3.3 Proses Penambahan Fonem /g/ di depan fonem /o/	66
3.3.4 Proses Penambahan Fonem /g/ di depan fonem /i/	66
3.3.5 Proses Penambahan Fonem /g/ di depan fonem /e/	66
BAB IV Fungsi dan Makna Verba Bahasa Ternate	67
4.1 Pengantar	67
4.2 Fungsi dan Makna Afiks	67
4.3 Fungsi dan Makna Afiks Infleksi	68
4.3.1 Pemarkah Persona	69
4.3.1.1 Pemarkah Persona {to-}	69
4.3.1.2 Pemarkah Persona {no-/ni-}	69
4.3.1.3 Pemarkah Persona {o-}	70
4.3.1.4 Pemarkah Persona {mo-}	71
4.3.1.5 Pemarkah Persona {fo-}	72
4.3.1.6 Pemarkah Persona {mi-}	73
4.3.1.7 Pemarkah Persona {ni-}	74
4.3.1.8 Pemarkah Persona {i-/yo-}	74
4.3.1.9 Pemarkah Bukan Manusia {i-}	76
4.3.2 Pemarkah Milik	76
4.3.2.1 Pemarkah Milik {ri-/na-/nga-}	77
4.3.2.2 Pemarkah Milik {ni-}	79
4.3.2.2 Pemarkah Milik {i-}	79
4.3.2.3 Pemarkah Milik {mi-}	81



4.3.2.4 Pemarkah Milik {ni-/nga-}	81
4.3.2.6 Pemarkah Milik {mi-/nga-}	82
4.3.2.7 Pemarkah Milik {ni-/na-}	83
4.3.2.8 Pemarkah Milik {na-/nga-}.....	84
4.3.2.9 Pemarkah Milik {ma-}	85
4.3.3 Infleksi pada Prefiks	86
4.3.3.1 Prefiks {ma-}dasar Verba	86
4.3.3.2 Prefiks {maku-}dasar Verba	86
4.3.3.3 Prefiks {si-}dasar Verba	87
4.3.4 Penggabungan Prefiks yang melekat pada bentuk dasar	88
4.3.4.1 Penggabungan Prefiks {{maku-} +{si-}}dasar Verba	88
4.3.4.2 Penggabungan Prefiks {{ma- } + {si-}} dasar Verba	89
4.3.5 Fungsi dan Makna Reduplikasi	90
4.3.5.1 Reduplikasi Penuh	90
4.3.5.2 Reduplikasi Sebagian	91
4.3.5.3. Reduplikasi Dengan Prefiks	92
4.3.5.3.1 Dengan Prefiks {si-}dasar Verba	92
4.3.5.3.2 Dengan Prefiks {maku-}dasar Verba	93
4.3.5.3.3 Dengan Prefiks {ma-}	94
4.4 Fungsi dan Makna Afiks Derivasi	95
4.4.1 Lenisi	95
4.4.2 Lenisi dalam Prefiksasi	98
4.4.2.1 Prefiks{ma-}	98
4.4.2.1.1 Dasar Verba	98
4.4.2.1.2 Dasar Nomina.....	99
4.4.2.1.3 Dasar Numerial	100
4.4.2.2 Pemarkah Aspek {ma-}	100
4.4.2.3 Prefiks {maku-}	101



4.4.2.3.1 Dasar Verba	102
4.4.2.3.2 Dasar Nomina	103
4.4.2.4 Prefiks {si-}	103
4.4.2.4.1 Dasar Verba	104
4.4.2.4.2 Dasar Nomina	105
4.4.2.4.3 Dasar Adjektiva	105
4.4.2.5 Penggabungan Prefiks	106
4.4.2.5.1 Penggabungan {{si-}+{ma-}} atau {{ma-}+{si-}}	106
4.4.2.5.2 Penggabungan Prefiks {maku-} {si-} dengan dasar Verba dan Nomina	107
4.4.2.5.3 Penggabungan Pemarkah Persona {{fo} + {si-}} dasar Verba	109
4.4.2.5.4 Penggabungan Pemarkah Persona {{fo} + {si-}} dasar Adjektiva	109
4.4.3 Fungsi dan Makna Reduplikasi	110
4.4.3.1 Reduplikasi Penuh	111
4.4.3.1.1 Reduplikasi Penuh dasar Nomina	111
4.4.3.2 Reduplikasi sebagian dasar Verba	111
4.4.3.3 Reduplikasi dengan Prefiks	112
4.4.3.3.1 Prefiks {ma-}	112
4.4.3.3.2 Prefiks {si-}	112
4.4.4 Fungsi dan Makna Verba Majemuk	113
4.4.4.1 Verba Majemuk Verba-Verba	114
4.4.4.2 Verba Majemuk Verba + Reduplikasi	115
4.4.4.3 Verba Majemuk Verba Nomina	116
4.4.4.4 Verba Majemuk Nomina – Verba	117
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	119
5.1 Kesimpulan	119
5.2 Saran	121



DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN	125
LAMPIRAN 1. Peta Provinsi Maluku Utara	126
LAMPIRAN 2. Peta Kota Ternate	127
LAMPIRAN 4. Peta Lokasi Penelitian	128
LAMPIRAN 5. Data Informan	129
LAMPIRAN 6. Instrumen Penelitian	132
LAMPIRAN 7. Surat Permohonan Izin Penelitian	166
LAMPIRAN 8. Rekomendasi	167



1. Pronomina Bahasa Ternate	22
2. Pemarkah Persona Bahasa ternate	23
3. Pemarkah Milik dalam Bahasa Ternate	31
4. Perubahan morf fonemik dalam bahasa Ternate	43



A. Singkatan

ASP = Aspek

BT = Bahasa Ternate

Dem = Demonstratif

Eksl = Eksklusif

Enk = Enklitik

fem = Feminim

Inkl = Inklusif

Intr = Interjeksi

Kaus = Kausatif

Kl = Klasifikasi/Penjodoh

mask = Maskulin

M = Modal

N = Nomina

Org.1t = Orang pertama tunggal

Org.2t = Orang kedua tunggal

Org.3t = Orang ketiga tunggal

Org.1j = Orang pertama jamak

Org.2j = Orang kedua jamak



Pel = Pelengkap

Pm = Pemarkah Milik

Prep = Preposisi

Prok = Proklitik

R = Reduplikasi

Refl = Refleksif

Resip = Resiprokal

3bm = Persona ketiga bukan manusia

B. Lambang

/ / = mengapit bentuk fonologis

{ } = mengapit bentuk gramatikal {meng-}

() = menyatakan bahwa konstituen yang ada di dalamnya bisa hadir bisa juga tidak (manasuka)

* = asterisk, menandai bentuk yang tidak berterima

+ = menandai batas morfem

:

= menyatakan oposisi atau perbandingan

➤ = berkembang menjadi

∅ = melambangkan bentuk kosong

'...'

= glos, mengapit makna atau terjemahan suatu unsur leksikal.